

Penerapan Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar dalam Mata Pelajaran PKN

Aprilia Aisyah Astuti¹, Fidrayani²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Jakarta

e-mail: aprilia.aisyah21@mhs.uinjkt.ac.id¹, fidrayani7276@uinjkt.ac.id²

Abstrak

Konklusi belajar PKN murid SD dipengaruhi oleh strategi pembelajaran Tim Pencapaian Siswa (STAD). Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur sistematis, juga dikenal sebagai SL. Judul penelitian, abstrak, pendahuluan, metode, temuan, diskusi, dan Kesimpulan adalah beberapa topik yang dibahas. Informasi yang dikumpulkan mencakup artikel-artikel yang relevan tentang implementasi strategi pembelajaran STAD pada konklusi studi muid tentang Pendidikan kewarganegaraan SD dari berbagai sumber antara tahun 2019 hingga 2024. Temuan analisis menunjukkan bahwa SPSTAD mampu memudahkan murid belajar dimata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan berperan penting dalam membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi efektif.

Kata kunci: *Model Pembelajaran STAD, Hasil belajar PKN, Sekolah Dasar, Analisis Deskriptif*

Abstract

The conclusion of studying Civics by elementary school students is influenced by the Student Teams-Achievement Divisions (STAD) learning strategy. This study uses a systematic literature review (SL) method. The research title, abstract, introduction, method, findings, discussion, and conclusion are some of the topics discussed. The information collected includes relevant articles on the implementation of the STAD learning strategy on the study conclusions of elementary school students in Civics education from various sources between 2019 and 2024. The analysis findings indicate that the STAD learning strategy can facilitate students in learning Civics and plays an important role in helping them develop critical thinking skills and effective communication

Keywords : *STAD Learning Model, PKN learning outcomes, Elementary School, Descriptive Analysis*

PENDAHULUAN

Untuk menghasilkan generasi penerus yang dapat bersaing di era globalisasi, pendidikan sangatlah penting. Berdasarkan UU No. 20 2003 perihal SPN, tujuan pendidikan adalah agar murid secara sadar mengembangkann lagi kemampuan kekuatanm spirituaal, penguendalian diri, budi pekertii, kecerdassan, dan akhllak muulia. Kapasitas pengembangan ini sangat dibutuhkan oleh individu, masyarakat, dan negeri (Elshada N. Pusung, Hetty J. Tumurung, 2023). Guru adalah salah satu elemen pendidikan. Guru memiliki dampak signifikan pada proses pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar karena mereka menetapkan arah untuk mencapai tujuan pendidikan dan bertanggung jawab untuk menyiapkan infrastruktur dan fasilitas yang diperlukan. Pada kenyataannya, para instruktur masih menggunakan metode pengajaran tradisional dalam pekerjaan sehari-hari

mereka. Siswa mungkin lebih mudah memahami gagasan abstrak jika model pembelajaran kreatif digunakan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, mengamati pengajaran guru dapat menjadi menyenangkan saat menggunakan teknik pembelajaran yang baru. Sikap pasif siswa terhadap pembelajaran dapat diatasi, antusiasme dapat ditingkatkan, kontak langsung antara siswa dan lingkungan mereka dapat diaktifkan, dan murid bisa menimba ilmu dengann mandiri berdasarkan keinginan serta keterampilan mereka ketika model pembelajaran digunakan dengan tepat dan dengan berbagai cara. (Sekarini, 2022).

Perbaikan mutu itu merujuk pada berbagai problem pembelajarannya, di mana aspek yang menjadi indikator umumnya ialahh prestasii menimba ilmu yang mempunyai banyak faktor. Prosees KBM Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) dikenal karena melelahkan dan rumit karena konten teoretis yang berat dan pendekatan yang berpusat pada guru. Ini adalah faktor paling umum yang terkait dengan rendahnya kualitas pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi bosan dan tidak tertarik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. (Suttrisno & Prastiwi, 2023). Kurangnya minat pada mata pelajaran, Kurang Aktif dalam Pembelajaran, dan metode pembelajaran yang membosankan adalah beberapa masalah umum yang muncul selama pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa beberapa siswa kesulitan mengungkapkan ide-ide mereka, sebagian besar materi bersifat konseptual, yang mengarah pada pembelajaran menjadi berpusat pada instruktur dan menyebabkan kebosanan, serta kurangnya variasi dalam pendekatan pembelajaran yang digunakan. (Ruslana, 2022).

Tiga domain yang harus dimasukkan dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN): kognitif, emosional, dan psikomotor. Namun, pembelajaran belum sepenuhnya memenuhi harapan kita. Guru terus menyampaikan pengetahuan abstrak yang sulit dipahami oleh siswa dalam bentuk tulisan maupun ucapan. Beberapa siswa cepat memahami materi, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Guru tidak boleh secara otomatis menganggap bahwa siswa yang tertinggal dari teman-temannya tidak memperhatikan pelajaran karena ada alasan lain mengapa anak-anak tidak bisa mengikuti pelajaran. (Romaita et al., 2022).

Memberikan kesempatan bagi semua Dua cara untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam pendidikan kewarganegaraan adalah dengan mendorong mereka untuk berpartisipasi dlam step KBM, sendiri maupun lebbih dari 1 orang, dan menggunakan sumber pendidikan yang sesuai. Masalah ini harus diatasi dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif. (CHUSUSIYAH, 2021). Menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif STAD adalah salah satu tekniknya. Student Teams Achievement Division ialah singkatann STAD, bagilah murid jadi bbeberapa grup dan beri mereka kesempatan yang sama untuk mendapatkan nilai yang baik selama mereka bekerja sama semaksimal mungkin. SP ini menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan kerja sama, serta mendorong aktivitas dan interaksi nan memudahkan murid untuk paham pada materii/teori Pelajaran serta memecahkan masalah adalah tujuan dari penerapan STAD. (Mahmudin, 2023).

Kooperatiff learning sangat gampang salah diantaranya stad iini yang menggunakan strategi ini, siswa dapat mengekspresikan empati terhadap teman sekelas yang masih berjuang dengan materi. Siswa akan mendukung satu sama lain dan berusaha meningkatkan keterampilan teman sekelas yang mengalami kesulitan menggunakan tipe STAD. Metode ini juga memiliki manfaat dalam mendorong empati terhadap orang lain, seperti teman sekelas (Sitirah, 2019). Metode pembelajaran STAD inii punya kekurangan, termasuk munculnya kompleks inferioritas pada siswa dengan prestasi rendah saat mereka bekerja dengan siswa berprestasi tinggi, membutuhkan waktu yang signifikan untuk diimplementasikan, dan hanya siswa yang mampu memimpin diskusi yang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran mereka. (Hakim, 2020).

Teknik kooperatif STAD, yang membagi siswa menjadi kelompok-kelompok dengan empat anggota atau lebih digunakan saat mengajar di kelas. Pada awal pelajaran, guru menyampaikan rencana pelajaran. Setelah itu, pembelajaran kelompok dimulai. Setelah itu, siswa melakukan ujian secara mandiri, dan guru memberikan nilai kelompok.(Afandi, 2019).

Riset ini punya goals yaitu guna mengetahui kegiatan kbm PKN yang dilakukan siswa saat menggunakan Model Pembelajaran STAD, serta hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan model ini. Diharapkan bahwa riset inii akan membantu pendidik dalam menciptakan pelajaran yang menarik dan meningkatkan minat belajar anak-anak.

METODE

Dalam penelitian ini, metodologi penelitian Systematic Literature Review (SLR) digunakan untuk menemukan, menilai, dan menganalisis literatur yang relevan yang saat ini dapat diakses terkait dengan rumusan masalah atau topik yang sedang diteliti (Ramdhani, 2021). Tujuan dari SLR adalah untuk menemukan solusi terhadap masalah yang ada dan membedakan berbagai sudut pandang tentang topik yang sedang diteliti. Ini juga bertujuan untuk menggali hipotesis yang menerangi studi kasus dan menelusuri lebih dalam tentang efek penggunaan Strategi pembelajarann (STAD) pada prestasi ketika menuntut ilmu Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) murid sd. Sejumlah makalah dari tahun 2019 hingga 2024 yang mencakup penelitian tindakan kelas yang serupa menjadi sumber data atau sampel penelitian ini.

Proses penyusunan jurnal penelitian ini dimulai dengan Mencari dan menilai semua penelitian yang relevan tentang topik jurnal penelitian ini yaitu Penerapan Strategi Pembelajaran (STAD) terhadap hasil menuntut ilmu murid sd pada Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan langkah pertama dalam proses penyusunan. Semua temuan penelitian yang relevan diidentifikasi, dievaluasi, dan diinterpretasikan menggunakan proses sistematis yang dikenal sebagai pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yang digunakan oleh para peneliti. Para peneliti memilih sejumlah publikasi dari tahun 2019–2024 yang membahas topik terkait dengan penelitian tindakan kelas. Standar yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk relevansi topik, kualitas metodologis, dan kemampuan untuk berhasil mengatasi tujuan studi, digunakan untuk memilih setiap artikel.

Aspek untuk menerapkan model pembelajaran STAD pada karakteristik ialah konklusi studi pendidikan kewarganegaraan murid sekolah dasar. Penelitian ini mengkaji pendekatan yangv dipakai oleh beberapa studi sebelumnya yang membahas penerapan model pembelajaran STAD dalam konteks pengajaran pendidikan kewarganegaraan. Peneliti berharap untuk mengetahui apakah taktik ini membantu siswa belajar lebih baik dan apakah ada variasi dari strategi tersebut yang lebih efektif dalam lingkungan pembelajaran tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel yang memperlihatkan bahwasannya pengaplikasian STAD ini biisa meningkatkan hasil studi, prestasi belajar, dan pemahaman studi murid sd di berbagai sekolah berdasarkan analisis data yang dilakukan.

a. Hasil Belajar PPKN

No.	Author (Tahun)	Judul	Review
1.	Jurnal 3 (Syam, 2022)	Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Pembelajaran Kooperatif Model STAD (Student Teams Achievement Division) pada Siswa SD Negeri 8 Darul Hiikmah	Dalam tahap 1 68,42 persen, tahap 2 81,58 persen, dan tahap tiga 94,74% persen, teknik cooperative learning STAD meningkatkan hasil studi murid.
2.	Jurnal 6 (jesmita, 2019)	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar Siswa SD	Riset ini menemukan bahwa kooperatif learning STAD bisa membantu siswa belajar menjadi lebih baik. Oleh sebab nya, direkomendasaikan guna diterapkan dalam kurikulum sekolah dasar. Hasil belajar

				meningkat pada tahap 1. 12 murid/ 46,15 persen dari 26 siswa, mencapai nilai KKM 70, dan jumlah siswa yang mencapainya meningkat menjadi 19, atau 84,62% dari 26 siswa pada siklus II.
3.	Jurnal 7 (Rambe, 2021)	Implementasi Model Students Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa		Para siswa kelas lima di SDN 125558 Siantar Sitalasari dapat melihat peningkatan dalam hasil pembelajaran mereka jika model STAD diterapkan. Siswa hanya mendapatkan nilai rata-rata 64,15 dalam siklus 1. Namun, nilai rata-rata meningkat menjadi 80 dalam siklus II. Dapat dikatakan bahwa para siswa kelas lima di SDN 125558 mengalami peningkatan sebesar 15,85 dalam hasil pembelajaran saat mengadopsi model STAD
4.	Jurnal 11 (Suranto, Uswatun Chasanah, 2022)	Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar Siswa pada Siswa Kelas V A SD Negeri 01 Kota Batu		Studi ini dilakukan dalam dua tahap. Setiap tahap terdiri dari dua pertemuan, yang masing-masing berlangsung selama dua jp (dua kali 35 menit). Pendekatan pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar PPKN murid kelas VA di SDN 01 Kota baru. Dari tahap 1 ke tahap 2, hasil belajar murid menunjukkan peningkatan nan sedang; mereka mencapai ketuntasan 94,44% dari 61,11% pada siklus I
5.	Jurnal 10 (Ponidi, 2019)	Penerapan Model STAD guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN pada Mata Pelajaran PKN		Hasil pembelajaran siswa meningkat dari 14 menjadi 22 secara keseluruhan, atau 64% dari total, dan 8 siswa tidak lulus, atau 36% dari total. Hasil pembelajaran meningkat pada siklus II. 19 dari 22 siswa, atau 86% dari total, mendapatkan nilai kelulusan minimal (KKM).
6.	Jurnal 8 (Marsela Kasim, Fientje J. Oentoe, 2023)	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement division (stad) untuk meningkatkan hasil belajar pkn Siswa Kelas Iv		Karena hasil pembelajaran klasik point I hanya memperoleh 59,66%, data hasil belajar murid menunjukkan bahwa belum lulus yang mana 75%. Namun, pada siklus

		Sd Gmim I Woloan	kedua, ketuntasan belajar klasik tercapai dengan tingkat 84,2%, melampaui 75%. Siklus dua /2 dianggap sukses
7.	Jurnal 17 (Batubara et al., 2022)	Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Kelas IV Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Di Sd Negeri 153064 Lopian satu	Hasil belajar siswa 56% siswa pada siklus I dan 83% murid pada tahap 2 mencapai nilai kelulusan minimal KKM, dengan peningkatan hasil belajar sebesar 41%.
8.	Jurnal 19 (Afnita, 2022)	Peneraapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan	Dengan menggunakan model pembelajaran STAD, motivasi siswa untuk belajar Pendidikan Kewarganegaraan dapat ditingkatkan. Awalnya, hanya 6 anak, atau 17,6%, yang memenuhi syarat untuk sangat aktif. Jumlah siswa meningkat menjadi tujuh murid/ 20,6 persen, pada pertemuan pertama tahap 1, dan menjadi sembilan murid/26,5 persen, pada pertemuan kedua tahap 2. Jumlahnya naik menjadi 20 siswa, atau 58,8%, pada pertemuan kedua Siklus 2, dan mencapai 31 siswa, atau 91,2%, pada pertemuan akhir Siklus.
9.	(Mathori, 2022)	Peningkatan Hasil Belajar PKn Materi Globalisasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division pada Siswa Kelas IV SD Negeri Plaosan III Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019	Penggunaan paradigma kbm kooperatif STAD telah menghasilkan peningkatan nilai minimal kelulusan (KKM) dan partisipasi siswa. Seperti yang ditunjukkan pada siklus I, 66,67% siswa lulus denngan nilai rataa2 70,67; tahap 2 memiliki persentase kelulusan 93,33%, dan nilai rata2 murid adalah 81,67
10	(Gracia Angelica Friensi Lasta, 2024)	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn Peserta Didik Klas 3 SD Negeri 15 Nyiin	Hasil riset iini dengan jelas menunjukan bahwasannya hasil pembelajaran PKn meningkat, meningkat dari 45 persen pada tahap satu jadi 93 persen pada siklus dua. Hasil ini menunjukkan bahwa murid kelas 3 di SDN 15 Nyiin dapat belajar lebih banyak tentang PKn dan menjadi lebih aktif saat menggunakan metode

		pembelajaran kooperatif STAD
11	(Sumarno, 2019)	Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas VI SD Negeri 016 Kunto Darussalam Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018
		Hasil belajar murid secara individual adalah sebagai berikut: tingkat penguasaan meningkat dari 2 siswa, atau 12,50% pada siklus 1, menjadi sepuluh murid/62,50persen, dan menjadi 15 siswa/93,75%, pada siklus terakhir. Pada situasi awal, nilai rata-rata murid adalah 65,50, pada siklus satu menjadi 74,56, & pada tahap dua menjadi 83,00. Dari 18,75% atau 3 siswa pada kondisi awal menjadi 62,50 persen atau sepuluh murid pada tahap 1
12.	Jurnal 21 (Rusmimawarti, 2022)	Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Kelas Iii Menggunakan Model Student Teams Achievement Divisions (Stad) Di Sekolah Dasar Negeri Gebangan Semester I Tahun Ajaran 2020/2021
		Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) dengan tema Harga Diri Diantaranya Pada tahap1, hasil belajar rata-rata murid meningkat menjadi tujuh puluh tiga, dan pada tahap2 , hasil belajar rata-rata murid meningkat menjadi 90,15. Pada siklus I, nilai pratindakan adalah 60,36.
13.	(Sudanta, 2023)	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Bantuan Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn pada Siswa Kelas VI SD
		Hasil riset memperlihatkan bahwasannya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan tergolong baik, berdasarkan peningkatan hasil belajar antara tahap satu (total 2470 rata-rata 71, tingkat serapan 71%, kelengkapan belajar 71 persen) & tahap2 (total 2755, rata-rata tujuh sembilan, tingkat serapan 79%, kelengkapan belajar 19 persen).
14.	(Jasman R, 2021)	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Kelas V Sd Negeri 011 Bukit Gajah Kecamatan Ukui
		Siswa memiliki hasil pembelajaran yang lebih baik. Indikatornya adalah peningkatan hasil belajar rata-rata siswa. Dalam tes tahap 1, terjadi peningkatan sebanyak 13,1 persen dari skor awal 67,2 menjadi 77,3, dan pada tes tahap 2 , terjadi peningkatan sebesar 24,7

persen dari skor awal 67,2 menjadi 83,8. Tingkat ketuntasan klasik juga meningkat, dengan skor awal 37,8% di tahap 1 meningkat menjadi 71,1persen, & di tahap 2 naik lagi menjadi 93,3%.

b. Prestasi Belajar PPKN

No.	Author(Tahun)	Judul	Review
1.	Jurnal 9 (Sudiarta, 2020)	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Division (STAD) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PKN	Pada siklus I terdapat beberapa kendala antara lain proses pembelajaran dengan menggunakan model tersebut memakan waktu yang relatif lama dan guru belum mampu berfungsi sebagai motivator, moderator, fasilitator, dan evaluator. Namun terjadi peningkatan yang signifikan pada Siklus II, ketuntasan belajar meningkat dari 85% menjadi 92,59% dan rata-rata prestasi belajar siswa meningkat dari 75 menjadi 82,78.
2.	(Widayati, 2019)	Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Materi Pemerintahan Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Model Stad (Student Achievement Division) Pada Siswa Kelas Iv Uwie Tahun Pelajaran 2016/2017	Prestasi belajar siswa meningkat :dari siklus I Pertemuan 1 ke siklus II Pertemuan 2, terutama dari siklus I Pertemuan 2 ke siklus II Pertemuan 1, dengan peningkatan sebesar 30,00%, 45,00%, 65,00%, dan 95,00%, menurut analisis tersebut.
3.	(Artawan, 2019)	Upaaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Stad (Student Teams Achievement Division) Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri I Sidorejo Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019	Kinerja akademik siswa dari Siklus I ke Siklus III meningkat, dengan skor sebagai berikut: :Siklus I (65,00%), Siklus II (80,00%), dan Siklus III (95,00%).
4.	(Siswono, 2022)	Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Stad Pada Siswa Kelas V Sd Negeri	Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif STAD (Student Teams Achievement Division) pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan

Sidorejo 02 Kabupaten Lumajang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 siswa kelas V SD Negri Sidrejo 02 tahun pelajaran 2018/2019, kinerja siswa mengalami peningkatan. Prestasi belajar meningkat sebesar 14,55%. Hal ini terlihat dari skor kinerja belajar siswa meningkat sebesar 81,16% pada Siklus I dan 95,71% pada Siklus II.

c. Pemahaman Belajar PPKN

No.	Nama (Tahun)	Judul	Review
1.	(Hayati et al., 2020)	Upaya Meningkatkan Pemahaman Belajar PPKn pada Materi Merajut Kebersamaan dalam Kebhinnekaan melalui Metode Student Teams Achievement Division	Studi menunjukkan bahwa peserta didik lebih memahami pendidikan kewarganegaraan. Skor rata-rata tes Pendidikan Kewarganegaraan telah meningkat pada setiap siklusnya. Skor sebelum intervensi pada pretes adalah 69,35, pada Siklus I adalah 74,51, pada Siklus II adalah 77,90, dan pada Siklus III adalah 85,64. Selain itu, peserta didik menunjukkan saling menghargai pendapat satu sama lain melalui perilaku yang sangat aktif saat berinteraksi dengan teman-temannya
2.	(Daryanus, 2019)	Penerapan Model Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Pkn Siswa Kelas Vi Sdn 018 Kuokk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif STAD meningkatkan berbagai aspek. Pada siklus pertama, disiplin (73,45), antusiasme belajar (72,75), keberanian (74,10), tanggung jawab (58,78), dan pemahaman tugas (60,74) meningkat. Pada siklus kedua, semua aspek meningkat lagi: disiplin (85,75), antusiasme belajar (84,44), keberanian (86,41), tanggung jawab (83,05), dan pemahaman tugas (85,19).

Setiap siklus menunjukkan peningkatan dalam penerapan paradigma pembelajaran kooperatif STAD, menurut temuan studi dari banyak 20 data artikel jurnal yang dianalisis. Rerata murid menunjukkan bahwasannya memiliki efek yang menguntungkan pada hasil pembelajaran siswa. Kerjasama siswa sangat dipengaruhi oleh pengelompokan heterogen. Anggota kelompok saling bergantung secara positif. Ini konsisten dengan gagasan bahwa

kooperatif learning mengorganisir siswa berdasarkan tingkat kemampuan dalam kelompok kecil. (Artawan, 2019).

Berikut adalah beberapa manfaat dari paradigma strategi (STAD), sebagaimana nan ditunjukkan pada temuan dua puluh jurnal: (a) Mengasihh kesempatan pada murid agar memberikaan pertanyaaan dan mendiskusikan sebuahh topik (b) Mengasihh kesempatan pada murid agar mengeksplorasi topik lebih mendalam melalui inkuiri;. (c) Membangun gaya kepemimpinan dan mengajarkan teknik percakapan. (d) Memperhatikan kebutuhan setiap siswa. (e) Berpartisipasi lebih aktif dalam percakapan. (f) Memahami dan menghormati teman sejawat serta pandangan orang lain. (Suranto, Uswatun Chasanah, 2022)

Karena proses yang baik menghasilkan hasil yang luar biasa, proses pembelajaran juga bertanggung jawab atas keberhasilan tujuan studi, yaitu meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Sudah diketahui bahwa seiring berjalannya pembelajaran, keterlibatan siswa meningkat. Selain mampu membuat dan mengajukan pertanyaan secara mandiri, siswa yang sebelumnya dianggap sebagai pelajar pasif atau kurang aktif juga mengajukan lebih banyak pertanyaan secara keseluruhan. Metodologi pembelajaran kooperatif STAD meningkatkan keterlibatan siswa. (Jasman R, 2021). Sementara itu, Guru telah aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan menerapkan kegiatan belajar mengajar dan berhasil menggunakan model pengajaran kontekstual berbasis tantangan. Hal ini terlihat dari tindakan guru, yang meliputi membantu dan memperhatikan siswa dalam memahami konsep, menjelaskan informasi yang kompleks, dan memberikan umpan balik, penilaian, dan pertanyaan. Sebagian besar waktu guru dihabiskan untuk kegiatan-kegiatan tersebut. (Syam, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang disajikan, di sekolah dasar, dapat ditarik Kesimpulan bahwasannya pengaplikasian strategi belajar kooperatif learning ini yaitu STAD memiliki efek baik yang signifikan terhadap hasil belajar murid, prestasi akademik, dan pemahaman mereka tentang pelajaran kewarganegaraan. Nilai rata-rata siswa meningkat secara konsisten setiap siklus pembelajaran. Model ini memungkinkan siswa untuk bekerja sama dengan lebih baik. Mereka juga dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan mereka. Keterlibatan aktif guru dalam mendukung proses pembelajaran merupakan komponen penting guna mencapai hasil yang optimal dan maksimal. Hasilnya menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif STAD efektif dalam meningkatkan pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Kuntoro, T. 2006. *Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Semarang: Suatu Studi Berdasarkan Dunia Usaha*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: PPS UNNES
- Afandi, M. (2019). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Di Mi Muhammadiyah Tanjung Inten. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.24042/Terampil.V6i1.3875>
- Afnita, Yulya. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan." *Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran* 2.2 (2022): 53-59.
- Artawan, W. (2019). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Stad (Student Teams Achievement Division) Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri I Sidorejo Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Guru Indonesia*, 8656, 396–407.
- Batubara, J. S. T., Theresia, M., Saleh, K., Safitri, R., & Siregar, R. H. (2022). *Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Di Sd Negeri 153064*. 2(4), 423–428.

- Chususiyah, D. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Stad Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Tukum 02 Kabupaten Lumajang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018*. VIII, 63–69.
- Darnayus, Darnayus. Penerapan Model Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Pkn Siswa Kelas Vi Sdn 018 Kuok. *Jurnal Pendidikan*, 2019, 10.1: 23-39.
- Elshada N. Pusung, Hetty J. Tumurung, S. S. N. T. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas Iv Sd Inpres Kakaskasen Tiga. *Edu Primary Pendidikan*, 4(2), 22–27.
- Lasta, G. A. F., & Hardjono, N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pkn Peserta Didik Kelas 3 Sd Negeri 15 Nyiin. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 5149-5155.
- Hakim, Nur. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Pendekatan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad). *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2020, 3.1: 15-39.
- Hayati, E., Mahmud, M., & Putri, A. (2020). Upaya Meningkatkan Pemahaman Belajar Ppkn Pada Materi Merajut Kebersamaan Dalam Kebhinnekaan Melalui Metode Student Teams Achievement Division. ... *Kusuma Negara Ii*, 44–51. [Http://Jurnal.Stkipkusumanegara.Ac.Id/Index.Php/Semnara2020/Article/View/418](http://Jurnal.Stkipkusumanegara.Ac.Id/Index.Php/Semnara2020/Article/View/418)
- Jasman R. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Kelas V Sd Negeri 011 Bukit Gajah Kecamatan Ukui*. 5, 198–213.
- Jesmita. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions). *Basicedu*, 3(4), 2137–2143.
- Mahmudin. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Stad Pada Kelas Iv Sdn 1 Kota Pagatan. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 3 (Sensaseda) 3 Universitas PGRI Kalimantan*, 3, 103–108.
- Marsela Kasim, Fientje J. Oentoe, S. S. N. T. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievementdivision(Stad)Untukmeningkatkanhasilbelajarpkn Siswa Kelas Iv Sd Gmim I Woloan. *Edu Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 22–27.
- Mathori, Mathori. Peningkatan Hasil Belajar Pkn Materi Globalisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Plaosan Iii Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 2022, 2.4: 534-541.
- Ponidi. (2019). Penerapan Model Stad Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Sdn Pada Mata Pelajaran Pkn. *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 92–99. https://www.minsal.ci/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_Plan-Nacional-De-Cancer_Web.Pdf
- Rambe, Andina Halimsyah. "Implementasi Model Students Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa." *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 12.1 (2021).
- Ramdhani, A. (2021). Manfaat Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan: Systematic Literatur Review (Slr). *Chemistry & ...*, 1–15. [Http://Onlinelibrary.Wiley.Com/Doi/10.1002/Cbdv.200490137/Abstract%0ahttp://Repository.Stiedewantara.Ac.Id/Id/Eprint/2499](http://Onlinelibrary.Wiley.Com/Doi/10.1002/Cbdv.200490137/Abstract%0ahttp://Repository.Stiedewantara.Ac.Id/Id/Eprint/2499)
- Romaita, R., Sumberejo, N., & Batu, K. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas Vi Sdn Sumberejo 02 Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (Jptwh)*, 1(3), 631–653. <https://Jurnal.Widyahumaniora.Org/>
- Ruslana, I. (2022). Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams-

- Achievement Division. *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 2(1), 28–28. <https://doi.org/10.56393/Pelita.V2i1.1532>
- Rusmimawarti. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Kelas Iii Menggunakan Model Student Teams Achievement Division S (Stad) Di Sekolah Dasar Negeri Gebangan Semester I Tahun Ajaran 2020 / 2021. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 2.
- Sekarini, N. N. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Stad Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Journal Of Education Action Research*, 6(3), 327–332. <https://doi.org/10.23887/Jear.V6i3.45863>
- Siswono. (2022). Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Stad Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Sidorejo 02 Kabupaten Lumajang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidik Profesional Mandiri*, 2. http://www.teses.usp.br/teses/disponiveis/27/27148/Tde-08102007-211215/Publico/Hiperterrorismo_E_Midia_Na_Comunicacao_Politica.Pdf
- Sitirah, S. (2019). Peningkatan Sikap Peduli Sosial Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Kooperatif Tipe Stad. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 63–71. <https://doi.org/10.30595/Dinamika.V9i2.4039>
- Sudanta, W. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Bantuan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas Vi Sd. *Journal Of Education Action Research*, 7(2), 251–257. <https://doi.org/10.23887/Jear.V7i2.54628>
- Sudiarta, I. B. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn. *Biogeografia*, 02(02).
- Sumarno. (2019). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Vi Sd Negeri 016 Kunto Darussalam Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/ 2018. *Edu Research*, 8(1), 60–72.
- Suranto, Uswatun Chasanah, M. I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Siswa Kelas Va Sd Negeri 01 Kota Baru. 1(2), 107–116.
- Sutrisno, S., & Prastiwi, D. N. I. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Plus Di Madrasah Ibtidaiyah. *Sittah: Journal Of Primary Education*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.30762/Sittah.V4i1.550>
- Syam, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Stad (Student Teams Achievement Division) Pada Siswa Sd Negeri 8 Darul Hikmah. *Indonesian Journal Of Teaching And Teacher Education*, 1, 29–38. <https://doi.org/10.58835/Ijtte.V2i1.69>
- Widayati, T. (2019). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Materi Pemerintahan Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Model Stad (Student Achievement Division) Pada Siswa Kelas Iv Uwie Tahun Pelajaran 2016/2017. *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*, 5(2), 59–68.